

RETAILTAINMENT BERBASIS SUSTAINABLE BUILDING PADA MASTERPLAN PELABUHAN FERRY INTERNASIONAL KOTA BATAM

TSANIA HASNA AZIZAH*,
EDI PURWANTO¹, MOHAMMAD SAHID INDRASWARA²
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*tsaniahasna@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pusat perbelanjaan sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat umum, bahkan pusat perbelanjaan sudah menjadi destinasi wisata bagi masyarakat. Dengan adanya pusat perbelanjaan, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani. Kebutuhan jasmani dapat berupa benda yang dapat dipakai atau dikonsumsi, seperti pakaian, makanan, obat-obatan, dan lain sebagainya. Sedangkan, kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang diperlukan untuk memenuhi rohani atau jiwa, misalnya merasa senang dalam melakukan kegiatan yang menghibur, merasa sedih jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, dan sebagainya. Dari kebutuhan rohani ini muncul suatu permasalahan yang terjadi di sekitar masyarakat berkaitan dengan pusat perbelanjaan. Bangunan *retailtainment* ini didasarkan dengan minat pengunjung saat ini terutama di masa pandemi, dimana orang-orang lebih memilih belanja secara online dibandingkan berbelanja secara langsung karena alasan utama yaitu menghindari virus covid-19. Dengan dasar tersebut, bangunan jasa komersial di era pandemi ini tidak hanya memiliki fungsi guna berbelanja saja, namun diharuskan dapat menghibur pengunjung dengan menampilkan beberapa *performance*, *game center*, dan kegiatan hiburan lainnya. Pemerintah Kota Batam berencana untuk merelokasi Pelabuhan Ferry Internasional Batam dikarenakan akan dilakukan reklamasi pada Teluk Tering yang merupakan kawasan dari pelabuhan sebelumnya. Maka dari pemindahan lokasi Pelabuhan Ferry Internasional Batam, Pemerintah Kota Batam merencanakan kawasan baru dengan merencanakan beberapa kawasan yang dapat menjadi sebuah kota baru bagi Kota Batam. Dari kawasan perdagangan dan jasa akan direncanakan sebuah tempat bagi para investor untuk dapat berinvestasi dan/ataupun bekerjasama dengan Pemerintah Kota Batam.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam konteks perencanaan dan perancangan *retailtainment* didasarkan dengan alasan pusat perbelanjaan sudah menjadi sebuah kebutuhan jasmani dan rohani manusia. Dan juga, bangunan retail yang mengusung konsep bangunan mal dengan penggabungan hiburan di dalamnya belum ada di Kota Batam, maka akan membuat sebuah bangunan baru, unik, dan ikonik bagi Kota Batam. Pemilihan konsep *sustainable building* dikarenakan Pemerintah Kota Batam ingin membangun kota dengan penerapan *renewable* serta *green energy*. Oleh karena itu, perencanaan dan perancangan pada bangunan *retailtainment* berbasis *sustainable building* memiliki prinsip untuk meminimalisir penggunaan sumber daya yang tidak dapat terbaharui dan mengurangi dampak negatif yang diakibatkan dari pembangunan kepada lingkungan sekitar.

SITEPLAN RETAILTAINMENT



TAMPAK DEPAN RETAILTAINMENT



FASILITAS DI DALAM BANGUNAN



KAJIAN PERENCANAAN

MASTERPLAN PELABUHAN FERRY
INTERNASIONAL KOTA BATAM



TAPAK PERANCANGAN

TAPAK TERPILIH



Tapak berada di Bengkong Laut, Kota Batam, Indonesia dengan luas lahan 7,8 ha.

Batas - Batas

- Timur laut: Sekolah MAN IC Batam
- Selatan: Foodcourt Golden Prawn
- Barat Daya: Wisata Ocarina
- Barat: Perumahan Ocarina

Peraturan

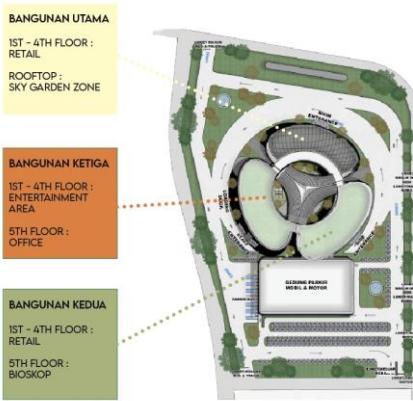
- KDB : 60 % ; KDH : 10%
- KLB : Maks. 8 lantai
- GSB : ¼ dari ruang jalan

Perancangan didasari dari Peraturan Walikota Batam No. 27 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penertiban Keterangan Rencana Kota (K RK) Kota Batam.

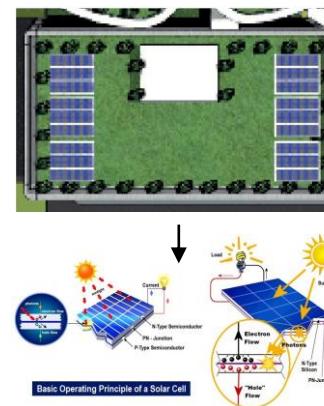
PENERAPAN PADA DESAIN

Pengimplementasian konsep *retailtainment* pada rancangan bangunan mal ini dengan meletakkan *entertainment area* pada satu gedung bangunan. Selain itu, pengimplementasian konsep *sustainable building* digunakan pada pemanfaatan cahaya matahari menggunakan sistem solar sebagai sumber energi listrik dan penampungan air hujan sebagai kebutuhan air bersih.

IMPLEMENTASI KONSEP RETAILTAINMENT



PENGUNAAN SOLAR CELL



ENTERTAINMENT AREA



PENAMPUNGAN AIR HUJAN



KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan *Retailtainment* berbasis *Sustainable Building* pada Masterplan Pelabuhan Ferry Internasional Kota Batam bertujuan untuk memberikan tempat bagi para investor lokal maupun internasional dapat berinvestasi di Kota Batam guna mengembangkan dan meningkatkan perekonomian kota. Dengan adanya konsep *retailtainment* akan memberikan fasilitas bagi warga lokal dan non-lokal untuk menikmati sebuah mal dengan berbagai ragam hiburan yang tersedia. Selain itu, bangunan ini dapat menjadikan sebuah ikon baru bagi Kota Batam.

DAFTAR REFERENSI

Aalborg University. (2022). Sustainable Design. Retrieved Februari 2022, from Aalborg University: <https://www.en.aau.dk/education/master/sustainable-design>

BP Batam. (2021). Batam adalah pulau dengan sejuta peluang pada berbagai sektor. Salah satu yang tidak boleh terlewatkan adalah sektor pariwisata. Retrieved Februari 2022, from BP Batam: <https://bpbatam.go.id/tentang-batam/destinasi-wisata/>

BP Batam. (2021, Desember 21). Investasi Batam Tahun 2022 Akan Semakin Gemilang. Retrieved Februari 2022, from BP Batam: <https://bpbatam.go.id/en/investasi-batam-tahun-2022-akan-semakin-gemilang/>

United Nations. (2019). The Sustainable Development Agenda. Retrieved Maret 2022, from United Nations: Sustainable Development GOALS: <https://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda/>

Funcha. (2020). Adventure in Retailtainment. Retrieved Februari 2022, from Funchal: <https://www.funchaworld.com/shopping-mall-entertainment/>